

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MTsN 2 Pulang Pisau

MTsN 2 Pulang Pisau terletak di jalan Maluku Permai nomor 57 desa Maluku Baru Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah. MTsN 2 Pulang Pisau berdiri pada tahun 1986 pada waktu itu berstatus swasta, yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam Al Muhajirin Maluku Baru. Kemudian setelah sekian lama berjalan maka baru pada tahun 1997 berubah statusnya menjadi negeri sehingga menjadi MTsN Maluku Baru dengan Nomor Statistik Madrasah: 211141203023. Setelah itu pada tahun 2016 telah keluar Keputusan Menteri Agama RI nomor 672 tahun 2016 tentang perubahan nama MAN, MTsN dan MIN Provinsi Kalimantan Tengah tanggal 17 November 2016, maka MTsN Maluku Baru secara resmi berubah nama menjadi MTsN 2 Pulang Pisau.

Bangunan MTsN 2 Pulang Pisau ini pertama kalinya tidak berada pada lokasi yang ada sekarang ini tetapi di bangun di komplek Pasar Harian di kawasan perumahan penduduk, berlantai dua. Pada tahun 1997 pindah lokasi yang baru, karena untuk perkembangan madrasah pada masa yang akan datang, dikarenakan di tempat semula lokasinya kurang luas.

Keadaan tanah MTsN 2 Pulang Pisau statusnya adalah hak pakai, sedangkan luas seluruhnya adalah 7.990. M2 dan terdiri dari luas halaman 700 M2, luas tanah untuk bangunan 474 M2 dan luas tanah kebun madrasah 516 M2 dengan nomor sertifikat 15.02.07.00046.

Sejak berstatus negeri sampai sekarang MTsN 2 Pulang Pisau sudah mengalami enam kali pergantian pimpinan/ kepala madrasah. Yang pertama, Drs. Syamsul Bahri dari tahun 1997 sampai tahun 2001, kedua, Drs. Syaipurrahman dari tahun 2001 sampai tahun 2003, ketiga Armadi S.Pd dari tahun 2003 sampai tahun 2007, keempat Marsono S.Pd.I dari tahun 2007 sampai 2012, kelima Dra. Hj. Napilah dari tahun 2012 sampai 2020, dan yang keenam Muhammad Hatta S.Pd dari tahun 2020 sampai sekarang.

b. Identitas MTsN 2 Pulang Pisau

1. Nama Madrasah : MTs Negeri 2 Pulang Pisau
2. Nomor Pokok Madrasah : 30208897
3. Nomor Statistik Madrasah : 121.1.62.11.0001
4. Provinsi : Kalimantan Tengah
5. Kabupaten : Pulang Pisau
6. Desa / Kelurahan : Maluku Baru
7. Kecamatan : Maluku
8. Jalan Dan Nomor : Jalan Tjilik Riwut No. 57
9. Kode Pos : 74873
10. Daerah : Pedesaan
11. Telepon : 082255637411

12. Faksimili / Fax. : mtsnmalikubaru@yahoo.com
13. Status Madrasah : Negeri
14. Kelompok Madrasah : B
15. Akreditasi : B
16. Surat Kelembagaan : NO. 42/0-WPP01.80/1997. TGL :03 02-1997
17. Penerbit SK : Kanwil Depag Provinsi Kal-Teng
18. Tahun Berdiri : 1987
19. Tahun dinegerikan : 1997
20. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
21. Bangunan Madrasah : Milik Sendiri
22. Lokasi Madrasah
 - a. Jarak Ke Pusat Kecamatan : 500 Meter
 - b. Jarak Ke Pusat Otda : 35 Km
 - c. Terletak Pada Lintasan : Kecamatan
23. Jumlah Keanggotaan Rayon : 10 (Sepuluh)
24. Organisasi Penyelenggara : Pemerintah
25. Perjalanan Perubahan Madrasah : -

c. Visi, Misi dan Tujuan MTsN 2 Pulang Pisau

1) Visi

“Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Disiplin, Tangguh dan Kreatif”

Visi yang terdapat pada MTsN 2 Pulang Pisau merupakan wujud keinginan dibentuknya madrasah ini yaitu untuk menjadikan siswa dan siswi memiliki norma-norma yang menunjang kehidupannya di masa sekarang dan di

masa yang akan datang sebagaimana tercermin dalam keinginan madrasah untuk mewujudkan siswa dan siswi MTsN 2 Pulang Pisau menjadi manusia yang disiplin, tangguh, dan kreatif yang mampu bersaing dan memberikan manfaat yang besar untuk mencapai cita-cita bangsa, negara dan agama.

2) Misi

Untuk mewujudkan misi yang telah dirumuskan maka langkah-langkah nyata yang harus dilakukan oleh madrasah adalah :

- a) Peningkatan Kedisiplinan dalam setiap kegiatan
- b) Peningkatan kualitas sumber daya manusia
- c) Peningkatan prestasi olahraga dan seni
- d) Peningkatan sarana prasarana madrasah
- e) Peningkatan pelayanan administrasi madrasah
- f) Peningkatan hubungan madrasah dengan masyarakat dan stakeholder untuk mencapai mutu madrasah

3) Tujuan Madrasah

Dalam melaksanakan misi, MTsN 2 Pulang Pisau merumuskan tujuan sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kedisiplinan dalam setiap kegiatan
- b) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
- c) Meningkatkan prestasi olah raga dan seni
- d) Meningkatkan sarana prasarana madrasah
- e) Meningkatkan pelayanan administrasi madrasah

- f) Meningkatkan hubungan madrasah dengan masyarakat dan stakeholder untuk mencapai mutu madrasah

d. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTsN 2 Pulang Pisau

Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di MTsN 2 Pulang Pisau berjumlah 27 orang, untuk lebih jelasnya akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 1 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTsN 2 Pulang Pisau 2022/2023

No	Nama/NIP	Jabatan	Bidang Studi
1	Muhamad Hatta, M.Pd 197704202003121005	Kepala Madrasah	-
2	M. Samson, S.Pd.I 197210121998031003	Guru	Matematika
3	Ahd. Asrani, S.Pd.I 197404141998031003	Guru	Al-Qur'an Hadis
4	Siti Rahmah, M.Pd 197504112003122001	Guru	Bahasa Arab
5	Sri Juniarti, S.Pd.I 196806102014112002	Guru	Akidah Akhlak
6	Jubaidah, S.Pd.I 198407132005012003	Kaur Tata Usaha	-
7	Hariono, S.Pd	Guru	Matematika
8	Aida, S.Pd.I	Guru	Seni Budaya
9	Rasidah, S.Pd.I	Guru	Fikih dan Mulok
10	Rahmawati, S.Pd.I	Guru	PKN
11	Nursaadah, S.Pd.I	Guru	IPS
12	Masruri, S.Pd.I	Guru	Fikih dan SKI
13	Sugeng Prayitno, S.Sos.I	Guru	BK
14	Nanik Halimah, S.Pd.I	Guru	Bahasa Inggris
15	Rasiman, S.Pd.I	Guru	PJOK
16	Siti Rofi`ah, S.Pd.I	Guru	Fikih
17	Ika Sari, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
18	Imam Ibnu Malik, S.Pd.I	Guru	Bahasa Inggris dan MTK
19	Eliyana Hidayah, S.Pd.I	Guru	Bahasa Arab dan Mulok
20	Ahmad Shoim, S.Pd	Guru	IPA

No	Nama/NIP	Jabatan	Bidang Studi
21	Samsul Hadi, S.Pd	Guru	IPA
22	Siti Nuraini, S.Pd	Guru	Prakarya dan BTQ
23	Zulkiflianur, S.Pd.I	Staf tata usaha	-
25	Barkuni	Cleaning Servis	-
26	Muhammad Yusuf	Staf tata usaha	-
27	Aprilati	Tukang Kebun	-
28	Erlyana	Pengelola Perpustakaan	-

Sumber: Dokumentasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTsN 2 Pulang Pisau Tahun Pelajaran 2022/2023

e. Keadaan Peserta Didik MTsN 2 Pulang Pisau

Jumlah peserta didik MTsN 2 Pulang Pisau berjumlah 304, yang terdiri dari 126 laki-laki dan 178 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4. 2 Data Peserta Didik MTsN 2 Pulang Pisau 2022/2023

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	39	66	105
2	VIII	46	57	103
3	IX	41	55	96
	Jumlah	126	178	304

Sumber: Dokumentasi Peserta Didik MTsN 2 Pulang Pisau Tahun Pelajaran 2022/2023

f. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 2 Pulang Pisau

MTsN 2 Pulang Pisau sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki sarana prasarana yang cukup memadai khususnya di daerah pedesaan, sehingga dapat memenuhi berbagai kebutuhan dalam menunjang proses belajar mengajar dan pencapaian tujuan pada umumnya. Kondisi gedung MTsN 2 Pulang

Pisau bersifat permanen dengan lantai semen dan dinding beton, dan memiliki pagar keliling yang membatasi bangunan madrasah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 3 Data Sarana Prasarana MTsN 2 Pulang Pisau 2022/2023

No	Bangunan / Ruangan	Luas (M2)	Jumlah	Keadaan	
				Baik	Rusak
1	Ruang Kepala Madrasah	36	1	✓	-
2	Ruang Guru	36	1	✓	-
3	Ruang Tata Usaha	36	1	✓	-
4	Ruang UKS		1	✓	-
5	Ruang Kelas Belajar (RKB)		12	✓	-
6	Laboratorium IPA	64	1	-	Rusak Ringan
	Laboratorium Bahasa	64	1	-	Rusak Ringan
	Laboratorium Komputer		1	✓	-
7	Ruang Perpustakaan		1	✓	-
8	WC Kepala Madrasah	24	1	✓	-
9	WC Guru Laki-Laki	24	1	✓	-
10	WC Siswa Laki-Laki	24	2	✓	-
11	WC Siswa Perempuan	24	2	✓	-
12	Lapangan Olah Raga		3	✓	-

Sumber: Dokumentasi Sarana Prasarana MTsN 2 Pulang Pisau Tahun Pelajaran 2022/2023

2. Penyajian Data

Berdasarkan uraian di atas penulis sudah memberikan penjelasan tentang gambaran umum lokasi penelitian dan akan menguraikan tentang data-data yang penulis dapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di MTsN 2 Pulang Pisau. Data-data yang didapatkan penulis disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu dengan menggunakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah

untuk dipahami. Subjek yang diteliti untuk mendapatkan data-data tersebut adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan kesiswaan.

Mengenai penyajian data ini penulis kelompokkan sesuai dengan urutan perumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, agar memudahkan dalam penyajian dan analisis data. Adapun data yang disajikan ini adalah tentang kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau.

a. Perumusan Kebijakan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau

Kebijakan yang diterapkan di madrasah didapatkan dari hasil kesepakatan bersama dengan berbagai macam pilihan alternatif untuk memecahkan setiap masalah yang terjadi di madrasah. Kepala madrasah menjadi ujung tombak penentu arah kebijakan sejak di berlakukannya sistem desentralisasi ataupun otonomi daerah oleh pemerintah dengan melimpahkan kewenangan dalam mengambil keputusan untuk pengembangan pendidikan tingkat lokal atau daerah, sehingga setiap keputusan yang berkenaan dengan pengembangan madrasah menjadi tanggung jawab kepala madrasah.

MTsN 2 Pulang Pisau menginginkan madrasah mampu memberikan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan potensi daerahnya agar dapat memberikan kepuasan dan pemenuhan kebutuhan pelanggan. Kegiatan peningkatan kualitas pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau ini tidak lepas dari kebijakan dan inisiatif dari kepala madrasah yang menginginkan tercapainya tujuan pendidikan, maka dari itu perlu dilakukan perumusan kebijakan terlebih

dahulu untuk menentukan kebijakan seperti apa yang akan dirumuskan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

1) Para Perumus Kebijakan

Adapun perumusan kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau juga melibatkan beberapa orang yang berperan penting untuk proses perumusan sebuah kebijakan di madrasah. Kebijakan tidak akan ada jika tidak ada orang yang merumuskannya, orang-orang inilah yang nantinya akan memecahkan segala persoalan yang ada dengan kewenangan yang dimiliki untuk saling berkoordinasi dan memberikan dukungan serta masukan dalam menentukan kebijakan, orang-orang ini di sebut perumus kebijakan. Beberapa orang yang terlibat pada perumusan kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau, sebagaimana pernyataan langsung dari wawancara kepada Bapak Muhammad Hatta, M.Pd, selaku kepala madrasah sebagai berikut:

“Yang terlibat dalam perumusan kebijakan di madrasah ini secara internal itu adalah seluruh sumber daya manusia di madrasah, seperti TU, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, itu internalnya, kalo untuk eksternalnya ada komite yaa orang tua murid, nah itu yang utama.”⁴⁹

Hal senada juga disampaikan oleh wakamad kurikulum yaitu Bapak Hariono, S. Pd sebagai berikut:

“Yaa dalam proses perumusan kebijakan ada kepala madrasah, staf, semua dewan guru, nanti di informasikan ke wali murid dan siswa, biasanya kalo penting pihak dari luar madrasah diikutsertakan beberapa wali murid secara perwakilan biasanya dan terutama komite madrasah juga.”⁵⁰

⁴⁹Muhammad Hatta, M. Pd, Kepala MTsN 2 Pulang Pisau, Maluku, 31 Oktober 2022 Pukul 10.23 Wita.

⁵⁰Hariono, S.Pd, Wakamad Kurikulum MTsN 2 Pulang Pisau, Maluku, 01 Oktober 2022, Pukul 09.26 Wita

Untuk memperkuat pernyataan di atas, peneliti juga melakukan wawancara kepada wakamad kesiswaan, Bapak Imam Ibnu Malik, S.Pd yaitu:

“Kalo kebijakan itu proses perumusannya selain kepala madrasah juga melibatkan wakamad itu wajib, staf TU juga penting untuk mengurus arsip dan dokumentasi dan guru-guru biasanya juga diikutsertakan untuk mengambil kebijakan, komite madrasah biasanya ada orang tua murid sebagai perwakilan dilibatkan”⁵¹

Dari beberapa wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa MTsN 2 Pulang Pisau dalam merumuskan kebijakan melibatkan seluruh warga madrasah mulai dari kepala madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan, serta komite madrasah yang biasanya dari perwakilan orang tua murid.

2) Prosedur Perumusan Kebijakan

Prosedur merupakan suatu proses ataupun langkah-langkah dari serangkaian kegiatan yang saling berhubungan satu sama lain. Kebijakan yang dibuat kepala madrasah dilaksanakan dengan beberapa langkah menggunakan prosedur perumusan kebijakan. Setiap kebijakan yang dibuat kepala madrasah tidak terlepas dari keputusan bersama, semua dipikirkan dan dirumuskan secara musyawarah. Hal ini dijelaskan dalam wawancara dengan kepala madrasah Bapak Muhammad Hatta, M.Pd sebagai berikut:

“Sebelum membuat sebuah kebijakan sangat penting dilakukan perumusan masalah kebijakan, melihat masalah apa yang sedang dihadapi oleh madrasah, jadi apa yang dibutuhkan madrasah juga bisa dilaksanakan kegiatan nantinya, untuk itu biasanya saya sebagai kepala madrasah pada saat membuat kebijakan ataupun keputusan biasanya diadakan rapat dulu, disana kita akan bahas secara musyawarah, merumuskan masalah dengan berbagai pertimbangan biasanya itu anggaran, dana yang tersedia itu biasanya berapa, kedua biasanya kita mengikuti tujuan pembangunan nasional dari kementerian agama dan ketiga melihat lingkungan madrasah kita seperti apa, sehingga kita

⁵¹Imam Ibnu Malik, S. Pd, Wakamad Kesiswaan MTsN 2 Pulang Pisau, Wawancara Pribadi 03 Oktober 2022, Pukul 09.00 Wita

mengetahui mana yang harus diprioritaskan disetiap bidangnya, seperti ada sebagian tenaga pendidik disini yang mengajar tidak sesuai dengan bidang keahliannya maka perlu diberi pelatihan, sarana prasarana kita juga masih ada yang perlu diperbaiki dan dilengkapi untuk menunjang pembelajaran, maka seperti itu dulu yang diprioritaskan. Nanti ini jadi daftar catatan kita madrasah untuk melakukan perbaikan ke depannya.”⁵²

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Hariono, S.Pd mengenai perumusan kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau adalah sebagai berikut:

“Menurut saya kepemimpinan kepala madrasah sekarang disini yaaa itu kebersamaan, demokratis, dan keputusan bukan hanya hasil dari kepala madrasah, tetapi warga madrasah yang menentukan, kebijakan dibuat dengan perencanaan dulu biasanya yaa, seperti perumusan kebijakan tadi, disini dilakukan rapat dengan musyawarah bersama untuk menentukan kebijakan, dan kegiatan apapun itu.”⁵³

Untuk memperkuat pernyataan di atas, peneliti juga melakukan wawancara kepada wakamad kesiswaan yaitu Bapak Imam Ibnu Malik, S.Pd sebagai berikut:

“Yaaa jadi awal perumusan kebijakan di madrasah ini dilakukan dengan rapat bersama masalah kebijakan dan kegiatan-kegiatan madrasah lainnya baik dibidang kesiswaan, kurikulum, sarpras dan lain sebagainya. Semua kebijakan yang diambil dilakukan musyawarah, kepala madrasah saya rasa bisa menerima kritik dan saran yang diberikan karena tujuan utamanya itu juga untuk kebaikan madrasah. Perumusan kebijakan ini memperhatikan asas manfaat yang akan di rasakan oleh madrasah setelah kebijakan itu nantinya diwujudkan, mana yang paling penting itulah yang di dahulukan, jadi menurut skala prioritas, mana yang kurang penting, penting, dan sangat penting untuk dilaksanakan.”⁵⁴

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan kepala madrasah di MTsN 2 Pulang Pisau dalam meningkatkan kualitas pendidikan dilakukan rapat secara musyawarah, artinya semua kebijakan ataupun kegiatan

⁵²Muhammad Hatta, M. Pd, Kepala MTsN 2 Pulang Pisau, Maluku, 31 Oktober 2022 Pukul 10.28 Wita.

⁵³Hariono, S.Pd, Wakamad Kurikulum MTsN 2 Pulang Pisau, Maluku, 01 Oktober 2022, Pukul 09.31 Wita

⁵⁴Imam Ibnu, S. Pd.I, Wakamad Kesiswaan MTsN 2 Pulang Pisau, Maluku, 03 Oktober 2022, Pukul 09.05 Wita

yang dibuat tidak terlepas dari keputusan bersama, dimulai dari langkah awal berupa perumusan masalah kebijakan dengan mengidentifikasi masalah yang sedang dihadapi oleh madrasah dan mempertimbangkan beberapa hal sebelum merumuskan masalah dengan melihat keadaan di lingkungan madrasah, sehingga ditemui masalah misalnya tenaga pendidik yang mengajar tidak sesuai dengan bidang keahliannya, masih perlunya perbaikan dan penambahan sarana prasarana madrasah yang menjadi penunjang pembelajaran. Hal ini selanjutnya menjadi catatan madrasah untuk ditindak lanjuti dengan dilakukan perbaikan berdasarkan skala prioritas dan berbagai pertimbangan lainnya seperti dana yang tersedia, asas manfaat yang akan dirasakan, serta tujuan pembangunan nasional dari kementerian agama sebagai acuan dalam merumuskan kebijakan.

Lebih lanjut MTsN 2 Pulang Pisau ketika merumuskan sebuah kebijakan dihadapkan dengan berbagai pilihan atau alternatif kebijakan maka hasil dari alternatif yang dipilih akan ditetapkan sebagai kebijakan yang akan dilaksanakan. Penetapan kebijakan berbentuk program-program pendidikan yang dimasukkan ke dalam Rencana Kerja Madrasah (RKM) sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Muhammad Hatta, M.Pd selaku kepala madrasah dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Untuk perumusan kebijakan madrasah dalam peningkatan kualitas itu kan kita mengadakan rapat dulu tadi, disitu kita berdiskusi memberikan saran serta masukan terkait kegiatan-kegiatan yang menjadi program madrasah, biasanya saya sudah ada memiliki program kerja sendiri sesuai dengan visi misi kita juga, dari situ saya tawarkan kepada teman-teman untuk mendengar apa tanggapan mereka”. Jadi hasil dari pemilihan alternatif kebijakan yang dipilih dan dibuat secara musyawarah dan disepati secara bersama-sama nanti dituangkan dalam RKM (Rencana Kerja Madrasah) baik yang jangka pendek maupun jangka menengah. Nah nanti kebijakan-kebijakan baik yang menyangkut masalah kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana dalam

peningkatan itu, semuanya nanti dituangkan ke dalam rencana kerja madrasah pertahun, jadi sekaligus bisa dilihat di rencana kerja 4 tahunan, nah ini langkah awal perumusan kebijakan.⁵⁵

Hal senada juga disampaikan oleh wakamad kesiswaan Bapak Imam Ibnu Malik, S. Pd, menjelaskan tentang awal perumusan kebijakan yang dibuat kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, beliau mengatakan bahwa:

“Biasanya kepala madrasah itu sudah punya program, jadi disampaikan seperti ini, nanti masing-masing wakamad dan guru tanggapannya seperti apa, ataupun kalo ada tambahan nanti ditambahkan oleh masing-masing wakamad keperluannya apa, kebijakan yang sesuai seperti apa, jadi sebelumnya sudah ada konsep duluan dari kepala madrasah kemudian disampaikan, nanti kalo ada kekurangan bisa ditambahkan dari masing-masing wakamad, seperti itu. Kalo sudah disepakati apa saja yang akan menjadi program dan kegiatannya baru ditetapkan dalam rencana kerja madrasah (RKM) ”⁵⁶

Untuk memperkuat pernyataan di atas. Peneliti juga melakukan wawancara kepada Bapak Hariono S. Pd, selaku wakamad kurikulum di MTsN 2 Pulang Pisau sebagai berikut:

“Menurut saya pada saat perumusan kebijakan itu, gini ya madrasah ini memiliki rencana kerja madrasah (RKM) kaya gitu, jadi sebagai wakamad khususnya saya wakamad kurikulum sekaligus guru juga sangat diberi keluasaan dalam memberikan pendapat dan mengajukan program-program kerja yang sekiranya bisa dipilih sebagai kebijakan, sebelumnya memang kepala madrasah sudah ada program, kami sebagai wakamad juga diberi kesempatan untuk mengembangkan program-program itu, semuanya di musyawarahkan bersama.”⁵⁷

Dari beberapa wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa MTsN 2 Pulang Pisau dalam merumuskan kebijakan dilakukan dengan memperhatikan langkah berikutnya yaitu mengajukan beberapa program atau kegiatan yang sesuai dengan visi misi madrasah diberbagai bidang untuk dijadikan sebagai tawaran

⁵⁵Muhammad Hatta, M. Pd, Kepala MTsN 2 Pulang Pisau, Maluku, 31 Oktober 2022 Pukul 10.33 Wita

⁵⁶Imam Ibnu, S. Pd.I, Wakamad Kesiswaan MTsN 2 Pulang Pisau, Maluku, 03 Oktober 2022, Pukul 09.15 Wita

⁵⁷Hariono, S.Pd, Wakamad Kurikulum MTsN 2 Pulang Pisau, Maluku, 01 Oktober 2022, Pukul 09.37 Wita

dalam memilih program yang sesuai dengan kebutuhan madrasah berupa konsep dan program dari kepala madrasah yang ditanggapi langsung oleh wakamad maupun guru. Kemudian setelah beberapa alternatif kebijakan berupa program madrasah dipilih maka akan di masukkan ke dalam rencana kerja madrasah (RKM) jangka pendek maupun jangka menengah sebagai penetapan kebijakan dalam perumusan kebijakan.

3) Bentuk-bentuk Kebijakan yang dirumuskan

Berdasarkan perumusan kebijakan yang sudah ditetapkan, kepala madrasah dan seluruh warga madrasah berupaya dengan kebijakan ini akan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau dengan memutuskan beberapa program madrasah. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala madrasah Bapak Muhammad Hatta, M. Pd, beliau mengatakan bahwa:

“Disini saya sebagai kepala madrasah bertanggung jawab meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau ini agar peserta didik dan seluruh komponen madrasah berjalan sesuai dengan tujuan, dan bentuk program-program madrasah yang kira-kira prioritas lebih awal apa saja, seperti untuk mendukung kualitas tenaga pendidik dan kependidikan dengan mengikutkan pelatihan-pelatihan diklat, selain itu penanaman budaya disiplin dan tanggung jawab, pemenuhan sarana prasarana dengan perbaikan lingkungan madrasah yang asri dan memperbaiki serta melengkapi peralatan penunjang pembelajaran. Kalo untuk kebijakan peningkatan kualitas khususnya peserta didik kami melakukan kegiatan pengembangan bakat minat siswa dalam meningkatkan potensi akademik dan non akademik nya”⁵⁸

Senada dengan yang di sampaikan oleh wakamad kurikulum Bapak Hariono, S. Pd, dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Bentuk kebijakan yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sini banyak, misalnya ada peningkatan kualitas peserta didiknya baik itu dari segi pengetahuan (akademik) maupun keterampilannya (non akademik), untuk peningkatan gurunya kami biasanya ikut diklat dan

⁵⁸Muhammad Hatta, M. Pd, Kepala MTsN 2 Pulang Pisau, Maluku, 31 Oktober 2022 Pukul 10.40 Wita

pelatihan itu wajib. Kedisiplinan juga menjadi salah satu kebijakan yang diterapkan di madrasah ini”⁵⁹

Berdasarkan wawancara di atas bahwa MTsN 2 Pulang Pisau memiliki beberapa kebijakan yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan madrasah dalam untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Bentuk-bentuk kebijakan yang dirumuskan berupa peningkatan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan dengan kegiatan pembinaan dan pelatihan untuk mengembangkan potensinya, pemenuhan sarana prasarana dengan perbaikan lingkungan madrasah yang asri dan melengkapi peralatan penunjang pembelajaran. Selain itu bentuk kebijakan lainnya berupa penanaman budaya disiplin dan tanggung jawab di madrasah dan adanya pengembangan bakat dan minat peserta didik secara akademik maupun non akademik.

b. Pelaksanaan Kebijakan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau

Kebijakan akan bisa dilaksanakan setelah semua kebijakan dirumuskan, Pelaksanaan kebijakan adalah tahap yang paling menentukan, dimana pelaksanaan ini merupakan aktivitas yang diwujudkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sudah dirumuskan, keberhasilan sebuah kebijakan dapat dilihat bagaimana pelaksanaannya.

1) Organisasi

Organisasi dalam hal ini dimaksudkan sebagai pengorganisasian yang dilakukan pada pelaksanaan kebijakan, pengorganisasi menjadi sangat penting karna sebagai indikator utama dengan kegiatan menata kembali struktur dengan

⁵⁹Hariono, S.Pd, Wakamad Kurikulum MTsN 2 Pulang Pisau, Maluku, 01 Oktober 2022, Pukul 09.42 Wita

pemilihan dan penetapan pelaksana beserta perincian tugas, serta mengatur dan mengalokasikan sumber daya yang ada agar dapat menunjang pelaksanaan program ataupun kebijakan.

a) **Tim Pelaksana**

Sebelum pelaksanaan kebijakan dilaksanakan, MTsN 2 Pulang Pisau membentuk tim pelaksana terlebih dahulu sesuai tupoksinya masing-masing sebagai bentuk pengorganisasian yang dilakukan pada indikator pelaksanaan kebijakan, sebagaimana yang dijelaskan dalam wawancara langsung dengan kepala madrasah Bapak Muhammad Hatta, M. Pd sebagai berikut:

“Kami membuat tim pengembang madrasah dalam jangka waktu 1 tahun ada, jadi tim-tim ini yang merumuskan bagian-bagian mana yang sudah tercapai atau belum tercapai, untuk kurikulum, sarana prasarana, bagian pengembangan bakat siswa itu ada tim nya, yang terdiri dari wakil kepala madrasah dan guru masing-masing 3-4 orang, jadi namanya tim pengembang madrasah, yang sudah kita bentuk sebagai tim khusus untuk menghadle dan mengembangkan program sesuai dengan tugas-tugasnya dalam pelaksanaan kebijakan yang sudah ditetapkan.”⁶⁰

Begitu pula disampaikan oleh Bapak Hariono, S. Pd, terkait penyusunan tim dan perincian tugas pelaksanaan kebijakan sebagai berikut:

“Pelaksanaan kebijakan diawali dengan pembagian tugas sesuai dengan tupoksi masing-masing, kita enggak boleh misalnya kurikulum mengurus sarpras dan sebagainya itu enggak, itu adalah urusan masing-masing, tetapi ya itu ya tetap tanggung jawab bersama. Oleh pihak madrasah diberikan kebebasan yang luas untuk mengembangkan program yang sudah ditentukan karena itu sudah tanggung jawab masing-masing, tetapi dibawah penanggung jawabnya adalah kepala madrasah, kita tidak bisa bergerak sendiri tanpa ada persetujuan dari kepala madrasah, jadi kepala madrasah vital juga fungsinya”⁶¹

⁶⁰Muhammad Hatta, M. Pd, Kepala MTsN 2 Pulang Pisau, Maluku, 31 Oktober 2022 Pukul 10.43 Wita

⁶¹Hariono, S.Pd, Wakamad Kurikulum MTsN 2 Pulang Pisau, Maluku, 01 Oktober 2022, Pukul 09.45 Wita

Berdasarkan wawancara di atas diketahui bahwa MTsN 2 Pulang Pisau dalam melaksanakan kebijakan kembali membentuk tim pelaksana dengan perincian tugas sesuai dengan fungsinya yang disebut sebagai tim pengembang madrasah yang terdiri dari 3-4 orang dalam setiap tim nya, seperti tim pengembang kurikulum, sarana prasarana serta bakat dan minat siswa, yang beranggotakan wakil kepala madrasah dan guru yang ditugasi kepala madrasah untuk menghadle dan mengembangkan program tahunan disetiap bidang sekaligus melaporkan kegiatan yang sudah terlaksana dan belum terlaksana.

b) Dana/Biaya

Selain penataan kembali struktur pelaksana kebijakan dengan perincian tugas, pengalokasian sumber daya termasuk dana atau anggaran yang menggambarkan rencana pembiayaan yang akan digunakan dan dikeluarkan untuk pelaksanaan kebijakan juga hal yang penting untuk dilakukan. Hal ini sebagaimana disampaikan kepala madrasah Bapak Muhammad Hatta, M. Pd dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Untuk biaya pelaksanaan kebijakan itu sudah disusun di awal perumusan kebijakan dengan rencana kerja anggaran madrasah (RKAM) pertahun pada saat menetapkan rencana kerja madrasah (RKM). Jadi sebelumnya disitu disusun dulu untuk membuat rencana kerja anggaran madrasah pertahun, setelah itu baru ditetapkan menjadi rencana kerja jangka menengah 4 tahun yang ditetapkan oleh madrasah dan pengalokasian dana kebijakan itu melalui dana APBN langsung, dana pendukung biasanya dari komite madrasah juga turut membantu. Pembiayaan kebijakan itu tanggung jawab bersama, selain saya sebagai kepala madrasah yang bertanggung jawab dalam pengelolaan anggaran keuangan di madrasah juga dibentuk tim pengelolaan keuangan.”⁶²

Senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Hariono, S.Pd terkait pengalokasian dana pelaksanaan kebijakan dalam wawancaranya sebagai berikut:

⁶²Muhammad Hatta, M. Pd, Kepala Madrasah MTsN 2 Pulang Pisau, Maluku, 31 Oktober 2022 Pukul 10.47 Wita

“Kalo pengalokasian dana kebijakan itu melalui dana APBN itu sudah ditentukan sesuai dengan rencana kerja anggaran madrasah (RKAM) pertahun, jadi di awal-awal tahun itu sudah ditentukan.”⁶³

Dari wawancara di atas diketahui bahwa dana atau biaya pelaksanaan kebijakan di MTsN 2 Pulang Pisau disusun setiap tahun dalam rencana kerja anggaran madrasah (RKAM) yang dananya bersumber dari APBN langsung. Selain dari APBN, sumber dana lainnya berasal dari pihak luar madrasah yaitu komite madrasah yang turut memberikan bantuan untuk mengupayakan terlaksananya kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pengelolaan dana keuangan madrasah tidak hanya menjadi tanggung jawab kepala madrasah saja, tetapi merupakan tanggung jawab bersama, sehingga untuk mempermudah proses pengelolaan keuangan, maka MTsN 2 Pulang Pisau juga membentuk tim khusus pengelolaan keuangan.

2) Interpretasi

Interpretasi adalah proses menerjemahkan sebuah program atau kebijakan yang dijabarkan dalam bentuk teknis yang mudah dipahami. Interpretasi dalam pelaksanaan kebijakan dimaksudkan untuk mengefektifkan pelaksanaannya, yang dapat memberikan pemahaman secara lengkap, tepat, dan jelas, sehingga memperlancar pelaksanaan program. Pada indikator interpretasi pelaksanaan kebijakan di MTsN 2 Pulang Pisau bahwa kebijakan strategis yang dituangkan di dalam rencana kerja jangka menengah (RKJM) ini kembali dijabarkan dalam rencana kerja 1 tahun.

⁶³Hariono, S.Pd, Wakamad Kurikulum MTsN 2 Pulang Pisau, Maluku, 01 Oktober 2022, Pukul 09.50 Wita

Berdasarkan wawancara bersama Bapak Muhammad Hatta, M. Pd selaku kepala madrasah, menyatakan:

“Pelaksanaan kebijakan ini dilaksanakan dengan mengacu pada rencana kerja jangka pendek dan jangka menengah dengan bentuk program-program madrasah yang kira-kira prioritas lebih awal apa saja. Jadi kebijakan-kebijakan dalam peningkatan kualitas pendidikan pada hakikatnya dilaksanakan setiap tahun yang dijabarkan dalam rencana kerja tahunan (RKT), jadi setiap tahun itu ada prioritasnya, mungkin tahun ini bagian sarpras lebih banyak, kemudian tahun kedua nanti bagian pengembangan bakat minat siswa, yang ketiga pengembangan SDM, nah dalam rencana kerja menengah 4 tahun itu diharapkan bisa terlaksana dan tercapai.

Senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Imam Ibnu Malik, S.Pd terkait interpretasi sebagai indikator dari pelaksanaan kebijakan dalam wawancara sebagai berikut:

“Setiap tim pengembang madrasah yang sudah dibentuk memiliki rencana dan program kerjanya masing-masing disitu kepala madrasah menyuruh masing-masing wakamad untuk mengembangkan, tetapi tetap berpedoman pada rencana kerja jangka menengah (RKJM) 4 tahun, untuk program kebijakan yang dikembangkan itu ada di rencana kerja 1 tahun 2 semester sebagai penjabarannya nah itu ya yang menjadi rujukan kami tenaga pendidik dan kependidikan dalam melakukan kegiatan, jadi dibikin semester awal sampai semester akhir, yang akan dilaksanakan 1 tahun penuh, seperti itu.”⁶⁴

Berdasarkan dari wawancara di atas dapat disimpulkan rencana kerja 1 tahun akan dikembangkan oleh tim pengembang madrasah sesuai dengan tugas dan fungsinya di setiap bidang dengan melihat skala prioritas yang sudah ditetapkan. Berdasarkan rencana kerja madrasah 1 tahun inilah akan menjadi rujukan bagi warga madrasah dalam melaksanakan kegiatan selama 1 tahun penuh. Rencana kerja 1 tahun ini merupakan penjabaran dari rencana kerja jangka menengah (RKJM) 4 tahun dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau.

⁶⁴Imam Ibnu, S. Pd.I, Wakamad Kesiswaan MTsN 2 Pulang Pisau, Maluku, 03 Oktober 2022, Pukul 09.22 Wita

3) Aplikasi (Penerapan)

Keberhasilan pelaksanaan kebijakan atau program juga dapat dikaji berdasarkan proses pelaksanaan dan penerapannya sesuai dengan kebutuhan dari sasaran kebijakan itu sendiri, artinya kesesuaian antara program dengan pemanfaat, yaitu kesesuaian antara apa yang ditawarkan oleh program dengan apa yang dibutuhkan oleh kelompok sasaran. Penerapan kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau ini dijelaskan dalam wawancara dengan kepala madrasah, Bapak Muhammad Hatta M.Pd, sebagai berikut:

“Pelaksanaan kebijakan ini dilaksanakan dengan mengacu pada rencana kerja jangka pendek dan jangka menengah dengan bentuk program-program madrasah, seperti untuk mendukung kualitas tenaga pendidik dan kependidikan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan diklat baik yang mandiri atau yang sudah disediakan oleh kementerian agama, dalam artian pusdiklat, untuk tenaga kependidikan juga sama. Jadi kita mengikuti kegiatan-kegiatan baik yang sifatnya tadi sudah terintegrasi dengan pusdiklat kemudian ada juga yang mandiri itu artinya madrasah yang mendaftarkan, jadi itu untuk yang tenaga pendidik dan kependidikan. Peningkatan itu ada yang berbentuk pengetahuan, ada juga keterampilan, kalo pengetahuan tadi ya mengikuti diklat/ workshop sesuai dengan tupoksi nya, kalo keterampilan kita ada juga misalnya harus bisa komputer nah itu ada pelatihan-pelatihan secara internal dulu. Untuk penanaman budaya disiplin, penerapannya itu untuk seluruh SDM baik itu tenaga pendidik, tenaga kependidikan maupun siswanya, dimulai dari datang tepat waktu, jam masuk belajar, istirahat sampai jam pulang tepat waktu sesuai dengan yang sudah ditentukan, karena nanti kita akan berikan mereka penghargaan bagi siapa yang disiplin dan bertanggung jawab.”⁶⁵

Senada dengan yang disampaikan oleh wakamad kurikulum Bapak Hariono, S.Pd terkait penerapan kebijakan di MTsN 2 Pulang Pisau sebagai berikut:

“Kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah kita wajib mengikuti diklat, pelatihan dan itu adalah salah satu nya untuk meningkatkan mutu, mutu tenaga pendidik dan kependidikan, dan itu hampir semua, apalagi kami kan mau melakukan PKB, PKB itu kan apa namanya ya kebijakan untuk

⁶⁵Muhammad Hatta, M. Pd, Kepala MTsN 2 Pulang Pisau, Maluku, 31 Oktober 2022 Pukul 10.56 Wita

perkembangan keprofesian berkelanjutan nah itu. Kebijakan berkaitan dengan kedisiplinan yang diterapkan di madrasah ini seperti untuk meningkatkan kualitas pendidik agar lebih disiplin kita absensi online masuk jam 7 harus standby dan pulang jam 2 seperti itu, lewat dari itu kita enggak bisa enggak diakui, selain itu kedisiplinan anak-anak sudah berjalan juga misalnya memakai seragam, kedisiplinan masuk, jam sholat dan semua itu sudah ditentukan, kami enggak mau yang berat-berat dulu biar dari sedikit-sedikit dulu tetapi diluar dari itu tercapai tujuan kita. Nanti semua tanggung jawab dan kedisiplinan itu diberi penghargaan setiap tahun sekali, ada penghargaan diberi sertifikat sebagai *reward* disitu, semua ini sebagai bentuk hasil dari kedisiplinan dan tanggung jawab kami dalam mengemban tugas. Kegiatan ini setiap tahun sekali biasanya pada saat kelulusan siswa itu ada ya untuk siswanya nanti terakhir baru gurunya, sudah berjalan hampir 2 tahun ini.”⁶⁶

Berdasarkan wawancara tersebut penerapan kebijakan di MTsN 2 Pulang Pisau untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau dimulai dari peningkatan kualitas SDM yang ada dengan berbagai kegiatan seperti untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki oleh tenaga pendidik dan kependidikan maka akan diikutkan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan /workshop baik secara mandiri dengan arti madrasah langsung yang mendaftarkan atau yang sudah disediakan oleh kementerian agama pada Pusdiklat, begitu pula untuk mengembangkan keterampilan bagi yang kurang cakap dalam mengaplikasikan komputer akan diberi pelatihan-pelatihan dasar secara internal di madrasah. Selain itu penerapan kebijakan lainnya adalah penanaman budaya disiplin dan bertanggung jawab bagi seluruh warga madrasah mulai dari hal kecil seperti mentaati peraturan yang sudah ditetapkan dalam hal memakai seragam, absen tepat waktu (datang dan pulang), disiplin jam masuk belajar, jam sholat serta peraturan lainnya, maka dengan ini pula nantinya akan diberikan

⁶⁶Hariono, S.Pd, Wakamad Kurikulum MTsN 2 Pulang Pisau, Maluku, 01 Oktober 2022, Pukul 09.44 Wita

penghargaan berupa sertifikat sebagai *reward* bagi semua yang taat pada kedisiplinan dan tanggung jawabnya masing-masing.

Selain itu kepala madrasah juga menambahkan lagi beberapa penerapan kebijakan yang sudah berjalan selama ini dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Perbaikan dan pemenuhan sarana prasarana madrasah salah satunya itu pengembangan lingkungan asri, ini dilakukan dengan kegiatan perbaikan taman madrasah karna ini akan mendukung proses pembelajaran, disitu kami buat gazebo agar suasana nya jadi menyenangkan, mereka senang bisa belajar sambil santai-santai, karna kalo lingkungannya bagus, rindang, sejuk, bersih insya Allah nanti meningkatkan semangat untuk belajar siswa, perbaikan ruang kelas juga dengan di cat ulang supaya terlihat lebih rapi ditambah juga pembelian proyektor itu ada di setiap kelas, yang dapat digunakan untuk media pembelajaran jadi semua metode pembelajaran bisa digunakan oleh tenaga pendidik dan ada inovasi pembelajaran. Kalo untuk kebijakan peningkatan kualitas peserta didik nya kami selalu mengikut sertakan mereka lomba SAINS untuk dibidang akademiknya, mengikuti olahraga dan pramuka setiap tahun, dan alhamdulillah setiap tahunnya MTsN 2 Pulang Pisau itu juga ada prestasi siswa, mereka mengikuti tingkat kabupaten dan sampai ke provinsi, yaa walaupun belum bisa tembus ke nasional. Mereka juga kadang mengikuti lomba LASQI dan MTQ dibidang keagamaan dengan menyalurkan bakat minat, semua dilatih dan dibimbing dalam kegiatan ekstrakurikulernya yang kami perkuat sehingga madrasah kami lebih unggul dan bisa bersaing dengan sekolah lain yang sederajat, khususnya sekolah di pedesaan seperti ini.”⁶⁷

Untuk memperkuat pernyataan di atas, peneliti juga melakukan wawancara kepada Bapak Imam Ibnu Malik S. Pd, selaku wakamad kesiswaan di MTsN 2 Pulang Pisau sebagai berikut:

“Kebijakan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam peningkatan kualitas di madrasah kita seperti bakat minat, nah di dalamnya itu ada ekskul, disitu ada pramuka, silat, rebana, habsy dan lain sebagainya, karna kan setiap siswa itu mempunyai bakat masing-masing, jadi tidak diwajibkan kamu harus bisa silat, kamu bisa habsy, bisa pramuka, enggak. Jadi bakatnya kemana kita salurkan dulu baru kita beri semacam pelatihan, supaya apa, bakatnya tadi tersalurkan sesuai kemampuan masing-masing, kemudian nanti kalo ada yang mempunyai kelebihan khusus misalnya kecerdasan dalam bidang matematika, fisika, kimia dan biologi maka kita

⁶⁷Muhammad Hatta, M. Pd, Kepala MTsN 2 Pulang Pisau, Maluku, 31 Oktober 2022 Pukul 10.43 Wita

ikutkan SAINS/O2SN, nanti juga dilihat dari cara belajar di kelas itu kan ketahuan, itu untuk yang diluar ekskul tadi, jadi tidak hanya monoton dikelas saja.”⁶⁸

Berdasarkan wawancara di atas penerapan kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan juga berbentuk peningkatan sarana prasarana penunjang pembelajaran berupa pengembangan lingkungan madrasah yang lebih arsi dengan perbaikan taman madrasah ditambah adanya gazebo yang bisa digunakan untuk belajar dan bersantai, selain itu adanya perbaikan ruang kelas dengan dilakukan cat ulang dan penambahan proyektor guna memudahkan proses belajar mengajar di kelas dengan berbagai macam metode belajar yang lebih menyenangkan sehingga terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif. Penerapan kebijakan lainnya dalam peningkatan kualitas pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau adalah peningkatan kualitas peserta didik dengan pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, olahraga, kesenian dan mengikutsertakan pada perlombaan-perlombaan guna menyalurkan potensi yang dimiliki peserta didik. Dari segi akademik peserta didik yang memiliki kemampuan lebih dibidang matematika, fisika, kimia dan biologi bisa diikuti pada lomba SAINS/O2SN. Kemudian dalam segi non akademiknya dapat mengikuti lomba pramuka, olahraga, dan kesenian (MTQ/LASQI) untuk tingkat kabupaten maupun provinsi setiap tahunnya dengan meraih berbagai macam prestasi.

a) Monitoring

Penerapan kebijakan yang sedang berjalan, sangat penting dilakukan *monitoring* pada saat proses pelaksanaannya, *monitoring* adalah kegiatan

⁶⁸Imam Ibnu Malik, S. Pd.I, Wakamad Kesiswaan MTsN 2 Pulang Pisau, Maluku, 03 Oktober 2022, Pukul 09.22 Wita

pemantauan yang dilakukan untuk mengontrol setiap tindakan pelaksanaan kebijakan agar selalu mengikuti standar prosedur yang telah ditetapkan. Adanya *monitoring* ini juga akan mengetahui kesalahan yang mungkin terjadi sedini mungkin sehingga hal ini akan mengurangi resiko kesalahan yang lebih besar. MTsN 2 Pulang Pisau dalam melaksanakan kebijakan selalu dilakukan *monitoring* atau pengawasan, sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah, Bapak Muhammad Hatta, M. Pd sebagai berikut:

“Untuk pengawasan saat ini belum secara digital yaa, kita langsung pengawasan, jadi pelaksanaan kegiatan itu kalo untuk tenaga pendidik dan kependidikan itu tiap bulan, ada namanya supervisi langsung, jadi kita melaksanakan supervisi langsung dalam kegiatan pembelajaran, ada supervisi administrasi dan belajar mengajar itu untuk bagian kurikulum, nanti untuk supervisi bakat minat siswa ada lagi nanti, naaaah jadi ada laporan perbulan pelaksanaannya, yang mana yang sudah dilaksanakan dan belum terlaksana itu tetap ada, jadi setiap bulan terkait kegiatan kebijakan tadi ada masing-masing sesuai tupoksinya, dalam pengawasan ini saya dibantu oleh tim khusus untuk membantu tugas pengawasan yang tiga tim pengembang tadi.”⁶⁹

Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh wakamad kesiswaan Bapak Imam Ibnu Malik, S.Pd dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Proses *monitoring* dari kepala madrasah pada saat mengawasi para guru biasanya ditanyai bagaimana RPP apakah sudah siap terkait belajar mengajar. Kalo *monitoring* kebijakan yang diserahkan ke masing-masing wakamad berupa program-program yang akan dilaksanakan biasanya itu dari program kerja 1 tahun, nanti dilist bulan ini kira-kira ada apa aja, terlaksana apa enggak, nanti listnya dilihat oleh kepala madrasah, kalo enggak terlaksana nanti dipanggil, ini kamu bulan kemarin ada yang tidak terlaksana, kenapa enggak dikerjakan, alasannya apa, kendalanya apa, jadi kita ditanyai, biasanya pada saat akhir bulan, kan kita ada rapat bulanan/rapat dewan guru, dirapat sanalah nanti ketahuan, apa saja kekurangannya, yang terlaksana dan tidak terlaksana, nanti disampaikan disana.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa proses *monitoring* pelaksanaan kebijakan di MTsN 2 Pulang Pisau di lakukan langsung

⁶⁹ Muhammad Hatta, M. Pd, Kepala Madrasah MTsN 2 Pulang Pisau, Maluku, 31 Oktober 2022 Pukul 10.51 Wita

oleh kepala madrasah dengan di bantu oleh tim pengembang madrasah disetiap bidangnya, seperti untuk melihat kesiapan tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar dengan memeriksa kesiapan RPP, selain itu dengan melihat laporan kegiatan disetiap bulan terkait program kerja jangka pendek 1 tahun dari masing-masing bidang pada saat rapat bulanan/rapat dewan guru terkait pelaksanaan kebijakan yang sedang berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan atau program yang sudah terlaksana dan belum terlaksana sehingga memudahkan jika terjadi kendala akan segera diatasi.

c. Evaluasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau

Evaluasi merupakan tahap akhir dari sebuah proses kebijakan dari awal perumusan dan pelaksanaan kebijakan. Kesesuaian antara apa yang sudah dirumuskan kemudian dilaksanakan dalam bentuk program-program yang diterapkan sejalan dengan prosedur yang sudah ditetapkan agar dapat memberikan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Muhammad Hatta M.Pd, kepala madrasah MTsN 2 Pulang Pisau terkait evaluasi kebijakan sebagai berikut:

“Evaluasi kita laksanakan setiap tahun sekali namanya evaluasi diri madrasah, disitu kita akan mengetahui kelemahan, kelebihan dari madrasah itu sendiri dari kebijakan-kebijakan yang sudah dilakukan dan sekaligus juga ini menjadi bahan evaluasi kita untuk menyusun program pengembangan madrasah ke depannya. Pada saat ini alhamdulillah sudah menuju tercapai apa yang sudah direncanakan, nanti dilihat di kebijakan jangka menengah disetiap tahunnya seperti apa, mungkin untuk saat ini belum terlaksana 100% cuman selama berjalan sudah sesuai dengan yang kita tuangkan ke dalam rencana kerja madrasah itu, tapi kalo hasilnya belum sepenuhnya yaa harapannya dalam jangka waktu 4 tahun semuanya dapat terwujud.”⁷⁰

⁷⁰Muhammad Hatta, M. Pd, Kepala MTsN 2 Pulang Pisau, Maluku, 31 Oktober 2022 Pukul 10.55 Wita

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Imam Ibnu Malik, S.Pd wakamad kesiswaan beliau menyatakan bahwa:

“Evaluasi kebijakan biasanya dilakukan setiap akhir semester, setelah kenaikan kelas, akan ada evaluasi, kemudian nanti setelah itu ada dilakukan rolling wakamad, ini misalnya untuk kesiswaan gimana bagus apa enggak, kalo nya bagus lanjut, kalo kurang bagus maka dirolling lagi.”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi kebijakan di MTsN 2 Pulang Pisau dilakukan secara internal yaitu Evaluasi Diri Madrasah setiap tahun yang dilaksanakan di akhir tahun pelajaran. Evaluasi Diri Madrasah ini dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari kebijakan yang sudah dilaksanakan sekaligus dimanfaatkan sebagai bahan untuk menyusun program pengembangan madrasah selanjutnya. Tim pengembang madrasah juga akan di evaluasi kinerja nya selama 1 tahun dan akan dilakukan pergantian jika kinerja nya dianggap kurang baik. Sejauh ini pada saat evaluasi kebijakan diketahui pelaksanaan kebijakan yang sudah berlangsung dilaksanakan sesuai prosedur dan perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya.

B. Pembahasan

Setelah diperoleh data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait kebijakan kepala madrasah mulai dari proses perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan dan evaluasi kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada penyajian data di atas, maka selanjutnya penulis dapat melakukan analisis data sebagai berikut:

⁷¹Hariono, S.Pd, Wakamad Kurikulum MTsN 2 Pulang Pisau, Maluku, 01 Oktober 2022, Pukul 09.49 Wita

1. Perumusan Kebijakan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau

Perumusan kebijakan merupakan tahap yang paling penting sebab pelaksanaan dan evaluasi kebijakan dapat berjalan apabila tahap perumusan kebijakan telah selesai. Perumusan kebijakan adalah suatu cara untuk memutuskan suatu kendala, yang dibentuk oleh orang-orang yang berwenang dalam membuat kebijakan dalam menghadapi kendala yang ada. Hasil temuan peneliti pada saat dilakukan penelitian, perumusan kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau dibuat dengan beberapa langkah-langkah atau tahapan perumusan dengan menentukan terlebih dahulu para perumus kebijakan.

a. Para Perumus Kebijakan

Menentukan siapa saja yang akan merumuskan kebijakan menjadi hal yang penting sebelum memulai langkah perumusan kebijakan, sebagaimana yang dilakukan MTsN 2 Pulang Pisau, terlebih dahulu menentukan para perumus kebijakan dengan melibatkan seluruh warga madrasah yang terdiri dari kepala madrasah, tenaga pendidik (guru), tenaga kependidikan (wakil kepala madrasah dan staf) serta komite madrasah dari perwakilan wali murid. Orang-orang yang termasuk dalam perumus kebijakan ini merupakan orang yang memiliki kewenangan di madrasah dan saling berkoordinasi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

b. Prosedur Perumusan Kebijakan

Perumusan kebijakan tidak dapat dilakukan begitu saja, ada banyak pertimbangan dalam proses perumusan kebijakan, oleh karena itu perlunya

kemampuan dan pemahaman yang cukup dalam proses pembuatan kebijakan bagi terwujudnya kebijakan yang tepat. Ada beberapa prosedur atau tahapan yang harus dilalui MTsN 2 Pulang Pisau demi terciptanya sebuah kebijakan yang sesuai dengan apa yang diharapkan bisa menjadi solusi dari masalah yang sedang dihadapi diantaranya dengan langkah sebagai berikut:

Langkah pertama yang dilakukan MTsN 2 Pulang Pisau pada perumusan kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan melakukan perumusan masalah kebijakan. Perumusan masalah kebijakan diawali dengan mengadakan rapat secara musyawarah mengidentifikasi masalah yang sedang dihadapi oleh madrasah dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti melihat keadaan di lingkungan madrasah, sehingga ditemui masalah seperti tenaga pendidik yang mengajar tidak sesuai dengan bidang keahliannya, masih perlunya perbaikan dan penambahan sarana prasarana menjadi penunjang pembelajaran.

Sebagai langkah kedua, masalah-masalah yang sudah ditemui dari hasil identifikasi secara bersama pada rapat ini menjadi catatan madrasah terkait permasalahan yang ada untuk ditindak lanjuti dengan dilakukan perbaikan berdasarkan skala prioritas dan berbagai pertimbangan lainnya seperti dana yang tersedia, manfaat yang akan dirasakan, serta tujuan pembangunan nasional dari kementerian agama sebagai acuan dalam merumuskan kebijakan.

Selanjutnya MTsN 2 Pulang Pisau akan dihadapkan dengan beberapa pilihan kegiatan dan program sebagai bentuk tawaran alternatif untuk dapat dijadikan sebagai solusi dari masalah kebijakan yang sudah dirumuskan. Beberapa kegiatan atau program ini mulanya ditawarkan dari konsep dan program kerja

kepala madrasah yang dibuat sesuai dengan visi misi madrasah diberbagai bidang, kemudian program tersebut akan ditanggapi oleh wakil kepala madrasah serta dewan guru dan komite madrasah, sekiranya ada yang perlu ditambahkan lagi akan disampaikan disana pada saat rapat berlangsung.

Setelah dilakukan pengkajian dari berbagai alternatif program yang sudah di musyawarahkan dan disetujui bersama dari semua pihak, langkah selanjutnya akan ditetapkan menjadi kebijakan yang dituangkan ke dalam Rencana Kerja Madrasah (RKM) jangka pendek 1 tahun dan jangka menengah 4 tahun.

c. Bentuk-bentuk Kebijakan yang dirumuskan

Bentuk-bentuk kebijakan yang dirumuskan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau disesuaikan dengan kebutuhan madrasah pada saat ini berupa peningkatan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan dengan kegiatan pembinaan dan pelatihan untuk mengembangkan potensi SDM baik secara mandiri atau yang sudah terintegrasi dengan Pusdiklat, pemenuhan sarana prasarana dengan perbaikan lingkungan madrasah yang asri dengan perbaikan taman madrasah ditambah adanya gazebo dan melengkapi peralatan penunjang pembelajaran dengan proyektor disetiap kelas. Selain itu bentuk kebijakan lainnya berupa penanaman budaya disiplin dan tanggung jawab bagi seluruh warga madrasah terhadap peraturan yang sudah ditetapkan, serta adanya pengembangan bakat dan minat peserta didik secara akademik maupun non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan perlombaan-perlombaan.

2. Pelaksanaan Kebijakan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau

a) Organisasi

Pelaksanaan kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau dibuat dengan memperhatikan indikator pelaksanaan kebijakan dengan poin pertama adalah organisasi. Organisasi yang dimaksud disini adalah pengorganisasian guna mengerahkan dan memberdayakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien.

1) Tim Pelaksana

Pengorganisasian di MTsN 2 Pulang Pisau dalam pelaksanaan kebijakan sebagai bentuk penataan kembali struktur pelaksana dengan perincian tugas sesuai dengan fungsinya, yaitu membentuk Tim Pengembang Madrasah yang terdiri dari 3-4 orang dalam setiap tim, di bawah penanggung jawabnya kepala madrasah yang beranggotakan wakil kepala madrasah dan dewan guru sebagai tim internal madrasah untuk menghadle dan mengembangkan program tahunan disetiap bidang seperti pengembangan pembelajaran (kurikulum), bakat minat siswa (kesiswaan), dan sarana prasarana.

2) Dana/Biaya

MTsN 2 Pulang Pisau juga melakukan pengalokasian dana kebijakan yang disusun setiap tahun dalam rencana kerja anggaran madrasah (RKAM) yang dananya bersumber dari APBN langsung. Selain dari APBN, sumber dana lainnya berasal dari pihak luar madrasah yaitu komite madrasah yang turut memberikan bantuan untuk mengupayakan terlaksananya kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pengelolaan dana keuangan madrasah tidak hanya menjadi

tanggung jawab kepala madrasah saja, tetapi merupakan tanggung jawab bersama, sehingga untuk mempermudah proses pengelolaan keuangan, maka MTsN 2 Pulang Pisau juga membentuk tim khusus pengelolaan keuangan.

b) Interpretasi

Interpretasi dalam pelaksanaan kebijakan dimaksudkan untuk mengefektifkan pelaksanaannya, yang dapat memberikan pemahaman secara lengkap, tepat, dan jelas, sehingga memperlancar pelaksanaan program. MTsN 2 Pulang Pisau menuangkan kebijakannya dalam Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM). RKJM ini merupakan kebijakan strategis yang menggambarkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu 4 tahun dengan program-program pendidikan diberbagai bidang yang diselenggarakan di madrasah. Kemudian dari RKJM ini akan dijabarkan ke dalam bentuk Rencana Kerja Jangka Pendek 1 tahun yang akan dikembangkan oleh tim pengembang madrasah di setiap bidang dengan melihat skala prioritas yang sudah ditetapkan dan menjadi pedoman madrasah dalam melaksanakan kegiatan selama kurun waktu 1 tahun penuh untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

c) Aplikasi

1) Penerapan

Keberhasilan pelaksanaan kebijakan atau program juga dapat dikaji berdasarkan proses pelaksanaan dan penerapannya terjadi kesesuaian antara apa yang ditawarkan oleh program dengan apa yang dibutuhkan oleh kelompok sasaran. Bentuk aplikasi (penerapan) dari kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau dimulai dari peningkatan kualitas SDM yang

ada dengan berbagai kegiatan seperti untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki oleh tenaga pendidik dan kependidikan maka akan diikuti dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan/workshop baik secara mandiri dengan arti madrasah langsung yang mendaftarkan atau yang sudah disediakan oleh kementerian agama pada Pusdiklat, begitu pula untuk mengembangkan keterampilan bagi yang kurang cakap dalam mengaplikasikan komputer akan diberi pelatihan-pelatihan dasar secara internal di madrasah.

Selain itu penerapan kebijakan di MTsN 2 Pulang Pisau dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan penanaman budaya disiplin dan bertanggung jawab bagi seluruh warga madrasah, termasuk kepala madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan serta peserta didiknya. Penerapan budaya disiplin dan bertanggung jawab dimulai dari hal-hal kecil, absen tepat waktu (datang dan pulang), disiplin jam masuk belajar, jam sholat, memakai seragam yang sesuai, serta mengikuti peraturan-peraturan lain yang sudah ditetapkan. Untuk membangkitkan semangat seluruh warga madrasah dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab maka akan diberi penghargaan (*reward*) bagi semua yang taat pada kedisiplinan dan tanggung jawabnya masing-masing.

Selanjutnya penerapan kebijakan peningkatan sarana prasarana penunjang pembelajaran berupa pengembangan lingkungan madrasah yang lebih arsi dengan perbaikan taman madrasah ditambah adanya gazebo yang bisa digunakan untuk belajar dan bersantai, selain itu adanya perbaikan ruang kelas dengan di cat ulang dan penambahan proyektor untuk memudahkan proses belajar mengajar di kelas

sehingga metode pembelajaran menjadi bervariasi guna terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif.

Penerapan kebijakan lainnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau adanya program pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui penguatan ekstrakurikuler di madrasah seperti pramuka, olahraga, kesenian dan mengikutsertakan pada perlombaan-perlombaan guna menyalurkan potensi yang dimiliki peserta didik, seperti kemampuan yang lebih dalam bidang matematika, fisika, kimia dan biologi bisa disalurkan dengan mengikuti lomba SAINS/O2SN. Kemudian dalam segi non akademiknya dapat mengikuti lomba pramuka, olahraga, dan kesenian (MTQ/LASQI) untuk tingkat kabupaten maupun provinsi setiap tahunnya dengan meraih berbagai macam prestasi.

Hal ini menjadi salah satu cara yang ditonjolkan MTsN 2 Pulang agar bisa bersaing dan lebih unggul dari madrasah lain yang setara khususnya di daerah pedesaan, dengan penerapan kebijakan ini sebagai bentuk upaya madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikannya.

2) *Monitoring*

Monitoring adalah kegiatan pemantauan yang dilakukan untuk mengontrol setiap tindakan pelaksanaan kebijakan agar selalu mengikuti standar prosedur yang telah ditetapkan. Kegiatan *monitoring* di MTsN 2 Pulang Pisau belum dilaksanakan secara digital, tetapi dilakukan secara langsung oleh kepala madrasah dalam bentuk supervisi yang dibantu oleh tim pengembang madrasah disetiap bidang untuk membantu dalam proses pengawasan pelaksanaan kebijakan, seperti melihat kesiapan tenaga pendidik dalam proses belajar

mengajar dengan memeriksa kesiapan RPP, selain itu dengan melihat laporan kegiatan disetiap bulan terkait program kerja jangka pendek 1 tahun dari masing-masing bidang pada saat rapat bulanan/rapat dewan guru terkait pelaksanaan kebijakan yang sedang berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan atau program yang sudah terlaksana dan belum terlaksana sehingga memudahkan jika terjadi kendala akan segera diatasi.

3. Evaluasi Kebijakan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau

Evaluasi atau penilaian kebijakan merupakan komponen terakhir dalam proses kebijakan setelah dilakukannya perumusan dan pelaksanaan kebijakan. Hasil evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan sebagai salah satu umpan balik untuk merumuskan kebijakan selanjutnya.

Evaluasi kebijakan di MTsN 2 Pulang Pisau dilakukan secara internal yaitu Evaluasi Diri Madrasah setiap tahun yang dilaksanakan di akhir tahun pelajaran. Evaluasi Diri Madrasah ini dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari kebijakan yang sudah dilaksanakan sekaligus dimanfaatkan sebagai bahan untuk menyusun program pengembangan madrasah selanjutnya. Tim pengembang madrasah turun dilakukan evaluasi terhadap kinerjanya selama 1 tahun dan akan dilakukan pergantian atau *rolling* jika kinerjanya dianggap kurang baik.

Kemudian MTsN 2 Pulang Pisau sejauh ini pada saat evaluasi kebijakan diketahui pelaksanaan kebijakan yang sudah berlangsung dilaksanakan sesuai prosedur dan perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari adanya pencapaian kebijakan yang sudah diterapkan dan menjadi prioritas

setiap tahunnya dalam rencana kerja madrasah jangka menengah (RKJM), seperti bentuk kebijakan pemenuhan sarana prasarana pendidikan untuk menunjang pembelajaran mulai dari pembelian proyektor untuk setiap kelasnya dan perbaikan taman madrasah, peningkatan kualitas pendidik dan kependidikan dengan kegiatan pelatihan, dan pengembangan bakat minat peserta didik baik yang akademik maupun non akademik.